
Strategi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Masa Pandemi Covid-19 di Pusat Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Malang

Ahmad Dzulfikar Al Farobi¹, R. Taufiqurrochman², Sutaman³, Faroidusy Syauqi Ahmad Z⁴, Firman Nurul Fauzi⁵, Moh. Zayyadi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail: ¹dzulfikaralfarobi@gmail.com, ²taufiq@uin-malang.ac.id, ³sutaman@uin-malang.ac.id, ⁴syauqi.alghazali@gmail.com, ⁵firmannurulfauzi@gmail.com, ⁶alfaroby38@gmail.com

Abstrak: Pusat Ma’had Al-Jami’ah merupakan Unit di bawah naungan kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menerapkan manajemen dalam pembelajarannya, namun sejak munculnya Pandemi Covid-19, lembaga ini turut serta merubah pola pembelajarannya menyesuaikan dengan protokol kesehatan yang berlaku, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab pada Program Shabahul Lughah beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi serta analisis SWOT, dengan melibatkan Direktur, Staf Ma’had, Murabbi dan Musyrif sebagai informan. Hasil dari penelitian ini adalah telah dibentuknya sistem perencanaan yang baik dalam perencanaan pembelajaran, serta dalam pelaksanaannya sudah berjalan sebagaimana yang direncanakan, dan hasil belajar yang baik menunjukkan keberhasilan dari pelaksanaan serta penggunaan alat evaluasi yang sesuai dan akurat. Terdapat kelemahan seperti kurang lengkapnya fasilitas dan skema baru dalam pembelajaran model daring dan telah dapat diatasi dengan baik dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada.

Kata Kunci: Manajemen; Pembelajaran; Bahasa Arab; Covid-19

***Abstract:** The Ma'had Al-Jami'ah Center is a unit under the auspices of the Maulana Malik Ibrahim State Islamic University campus in Malang that applies management in its learning, but since the emergence of the Covid-19 Pandemic, this institution has participated in changing its learning patterns according to the applicable health protocols, This study aims to determine the Arabic Language Learning Management Strategy in the Shabahul Lughah Program and its supporting and inhibiting factors. This study uses qualitative research methods with interview, observation and documentation techniques as well as SWOT analysis, involving the Director, Ma'had Staff, Murabbi and Musyrif as informants. The results of this study are that a good planning system has been established in learning planning, and in its implementation it has been running as planned, and good learning outcomes indicate the success of the implementation and use of appropriate and accurate evaluation tools. There are weaknesses such as the incompleteness of new facilities and schemes in online learning models and these can be overcome properly by utilizing existing resources.*

Keywords: Management; Learning; Arabic; Covid-19

PENDAHULUAN

Pusat Ma’had Al-Jami’ah merupakan Unit di bawah naungan kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Yng didirikan oleh Prof. Dr. H. Imam Suprayogo pada tanggal 4 April 1999 guna merealisasikan cita-cita KH. Usman Mansyur sebagai pimpinan sebelumnya, secara geografis unit ini berada di dalam area kampus I UIN Malang yang berfungsi sebagai pesantren dan laboratorium bahasa, dimana mahasiswa baru diwajibkan menjadi santri dan belajar bahasa di Ma’had. Unit ini memiliki empat program wajib sebagai syarat kelulusan yaitu Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Al-Qur’an dan

Fikih, pembelajaran bahasa arab di ma'had dikenal dengan kegiatan Shobahul Lughah. (Zayyadi, Moh. 2020)

Strategi pembelajaran bahasa merupakan langkah pengaplikasian rencana dengan menetapkan beberapa variabel berupa tujuan, bahan, metode, alat, dan evaluasi sehingga tercapainya suatu tujuan yang telah dicanangkan. Strategi ini melibatkan individu secara langsung dalam mengembangkan bahasa, khususnya bahasa kedua, strategi belajar dapat dideskripsikan sebagai sifat dan tingkah laku yang digunakan oleh pembelajar bahasa agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik secara terarah dan menyenangkan, strategi yang terencana memiliki andil yang sangat krusial dalam keberhasilan proses pembelajaran. (Fatimah dan Dewi Kartika Sari, Ratna 2018)

Manajemen adalah sebuah tahapan yang berfungsi sebagai upaya menggapai suatu tujuan dengan maksimal dengan cara memanfaatkan segala sumberdaya yang ada, atau yang dimaksud dengan manajemen adalah skill mengatur dan mendapatkan target yang telah diatur dalam perencanaan sebelumnya dengan mengerahkan segala sumberdaya yang ada. (Syafaruddin 2005)

Pemahaman mengenai istilah manajemen disandarkan pada tindakan yang dilakukan oleh pemimpin yang berdasar pada pengalamannya, Manajemen dalam artian sebuah sistem adalah tahapan guna menggapai tujuan dari sebuah organisasi secara tuntas dan menyeluruh, dalam mencapai tujuan tersebut Ricky W. Griffin menjabarkan manajemen sebagai sebuah upaya mengaplikasikan perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan berfokus pada pengendalian komponen organisasi, demi mencapai tujuan dari organisasi tersebut. (Andi Yusuf, Ujang 2020)

Ibrahim Bafadhal menerangkan bahwa manajemen pembelajaran merupakan suatu konsep yang memuat segala upaya dalam mencapai proses belajar yang edukatif, efektif dan efisien. Konsep manajemen pembelajaran dapat diartikan sebagai proses pengelolaan yang meliputi kegiatan planning, organizing, actuating dan evaluating serta segala komponen di dalamnya yang meliputi kurikulum inti serta kurikulum penunjang yang telah ditetapkan lembaga guna meraih tujuan dalam proses pembelajaran, (Saifulloh, Ahmad Munir dan Darwis, Mohammad 2020)

Pendidikan berjalan dengan pesat sejalan dengan era Revolusi industri, ini menjadi tantangan besar bagi para pendidik maupun pemerhati pendidikan, cepatnya perkembangan pendidikan di era revolusi 4.0 ini menyebabkan metode lama yang biasa digunakan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan bisa jadi sudah tidak relevan digunakan, hal baru mungkin perlu dicanangkan guna memenuhi kebutuhan dan harapan tinggi sesuai dengan yang diinginkan di era ini. Geddis (1993) pernah menulis dalam karangannya perkembangan dan kemajuan teknologi digital yang fenomena ini dikenal dengan istilah information super highway, menjelaskan bahwa pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan zaman. (Geddis Arthur, & Barry Anslow. 1993)

Pada pertengahan tahun 2019 ada sebuah virus yang muncul di daerah wuhan, china dan tersebar ke seluruh dunia yang membawa dampak pandemi global yang dinamakan Corona Virus Disease (Covid-19), hal ini membawa dampak besar pada tatanan sosial, juga pada dunia pendidikan yang menyebabkan sulitnya berinteraksi antar manusia dalam pelaksanaan pendidikan sebab aturan protokol kesehatan. Problem solving diperlukan guna menyikapi fenomena tersebut salah satunya dengan media sosial sebagai upaya

mempertahankan eksistensi pendidikan terlebih dengan bermodalkan kemajuan teknologi di era revolusi industri 4.0 (Jannah Akmal, Miftahul dan Santaria, Rustan 2020)

Beberapa riset sebelumnya telah mengungkap betapa pentingnya penerap teknologi untuk menyasati adanya pandemi Covid-19 yang juga memberi dampak pada pendidikan, dari sudut pandang manajemen Agus nur sholeh dkk.melakukan penelitian dengan judul Strategi Manajemen Pembelajaran Pada Masa Covid-19 di SMK Ma'arif 9 Kebumen, hasil penelitian mengungkapkan bahwa di lembaga ini pelaksanaan pembelajaran masih mempertahankan kurikulum lama sebelum pandemi yaitu K13, namun ada perubahan dari proses pembelajarannya, dari tatap muka menjadi (dalam jaringan) daring guna menaati protokol kesehatan.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Agus Salim Chamadi, dkk. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 1 Kebumen dengan pendekatan analisis SWOT dan berfokus pada manajemen pendidikan yang memuat 4 aspek manajemen kurikulum dan pembelajaran, meliputi manajelem pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, serta hubungan industri dan masyarakat. Temuan dari penelitian ini menyatakan SMK Ma'arif 1 Kebumen telah memenuhi standar pendidikan nasional dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Sebagaimana perguruan tinggi lainnya, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang juga melaksanakan 8 Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) sebagaimana yang tertulis di dalam Undang-Undang Permenristekdikti Nomor 3 Tahun 2020 BAB II tentang standar Pendidikan Nasional, Bagian Satu Pasal 4 tentang Ruang Lingkup Standar Nasional Pendidikan. Yang memuat 8 SN Dikti yaitu: (a) standar kompetensi lulusan; (b) standar isi Pembelajaran; (c) standar proses Pembelajaran; (d) standar penilaian Pendidikan Pembelajaran; (e) standar Dosen dan Tenaga Kependidikan; (f) standar sarana dan prasaranan Pembelajaran; (g) standar pengelolaan Pembelajaran; (h) standar pembiayaan Pembelajaran. (Permendikbud 2020)

Namun dalam penelitian di Unit Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang lebih di fokuskan pada 4 bidang yaitu, manajemen kurikulum dan pembelajaran, manajemen Dosen dan tenaga kependidikan, manajemen peserta didik, dan manajemen sarana dan pra sarana dalam pembelajaran bahasa arab pada program shobahul lughah di Pusat Ma'had Al- Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada masa pandemi, pergerakan perubahan pola pembelajaran ini dimulai dengan adanya Surat Edaran Resmi Nomor 1171 Tahun 2020 Tentang Kesiapsiagaan Dan Tindakan Antisipasi Pencegahan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Di Lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang menjelaskan proses pembelajaran di era pandemi dilakukan jarak jauh secara virtual/daring (dalam jaringan) menggunakan media pembelajaran yang mendukung.

METODE

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, pemerolehan data didapat dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, informan penelitian ini adalah Direktur, Staf Ma'had, Murabbi dan Musyrif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisa SWOT dengan pendekatan kualitatif yang diperuntukkan sebagai gambaran situasi yang terjadi di lapangan yang sedang dihadapi oleh organisasi di suatu lembaga.

Analisis SWOT mengandung 4 unsur dasar yaitu, (a) strengths (S) yaitu kekuatan dari suatu organisasi ; (b) weaknesses (W) yaitu kelemahan suatu organisasi ; (c) Opportunities (O) yaitu peluang yang bisa didapat dari luar organisasi ; (d) threats (T) yaitu ancaman yang bisa didapat dari luar organisasi.

Menurut Freddy Rangkuti, analisa SWOT diartikan sebagai analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats). (Freddy Rangkuti 2013)

Penelitian dilakukan pada masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020-2021 semester genap, di lingkungan Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, pada kegiatan Ta'lim Ma'hadi Bahasa Arab, program Shobabul Lughah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran

1. Manajemen Kurikulum

Menurut Mulyasa manajemen kurikulum merupakan suatu kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum. Pandangan Mulyasa hanya menekankan pada tiga aspek saja, sedangkan aspek pengorganisasian kurikulum secara eksplisit tidak dijelaskan dalam definisinya. (Lazwardi, Dedi 2017)

Di ma'had kegiatan pembelajaran dinamakan Ta'lim Ma'hadi, meliputi empat mata ta'lim yaitu Ta'lim Bahasa Arab, Ta'lim Bahasa Inggris, Ta'lim Al-Qur'an dan Ta'lim Afkar Al-Islami.

Dalam menyusun kurikulum Syahputra berpendapat ada 4 komponen yang harus diperhatikan dalam menyusun kurikulum di masa Pandemi covid-19 yaitu: Faktor guru, faktor peserta didik, faktor keluarga dan faktor fasilitas. Hal ini dianggap penting dimiliki oleh setiap stakeholder guna menunjang keefektifan pembelajaran dalam jaringan. (Syahputra, Adi dan Hasanah, Enung 2021)

Penyusunan kurikulum pembelajaran Dalam Jaringan (Pembelajaran online ma'had) di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diawali dengan mengadakan rapat internal yang melibatkan seluruh komponen yang tergabung dalam struktur kepengurusan di Ma'had. Dalam diskusi dilakukan kajian kurikulum yang terdahulu untuk kemudian ditelaah bersama sehingga ditemukan rancangan pola yang digunakan sebagai dasar menyusun rancangan pola baru dalam menentukan kurikulum di masa Pandemi covid-19. Acuan dari penyusunan kurikulum baru ini adalah Surat Edaran Menteri Agama RI Nomor: 069-08/2020 tentang pelaksanaan protokol penanganan COVID-19 pada area publik di kementerian agama, dan surat edaran Direktur Jenderal pendidikan islam kementerian agama RI Nomor: B-574. IIDJ. 1/HM.01/03/2020 tentang kesiapsiagaan dalam upaya pencegahan penyebaran penyakit pneumonia di lingkungan madrasah, pondok pesantren dan perguruan tinggi keagamaan islam. Rapat menghasilkan kemudian menghasilkan formasi panitia pembuatan kurikulum di masa Pandemi covid-19.

Penyusunan kurikulum di masa Pandemi covid-19 dilaksanakan oleh Tim Penyusun Kurikulum Ma'had, dilaksanakan sebelum tahun ajaran baru yang diawali dengan workshop yang diikuti oleh Direktur Ma'had, Koordinator Bidang Ketakliman dan Staffnya, Murabbi/ah dan Musyrif/ah Ma'had. Koordinasi penyusunan kurikulum

dilaksanakan beberapa tahap dengan menghadirkan satgas Covid-19 dan menghadirkan team Teknis media pembelajaran, seluruh peserta mendapat materi dan berdiskusi mengenai skema pelaksanaan pembelajaran daring yang kemudian seluruh skema pembelajaran daring didokumentasikan dalam buku panduan yang memuat: (1) Model Ta'lim (2) Pola Pendampingan daring musyrif/ah dan Mahasantri dan (3) Layanan akademik

Tindak lanjut dari penyusunan buku panduan pembelajaran daring adalah menyusun bahan Ajar yang diadakan dalam workshop lanjutan yang melibatkan Dosen/tenaga pendidik atau dalam hal ini disebut Tutor. Dalam penyusunan bahan ajar Bahasa Arab, Ma'had melibatkan Kepala Bidang, Murabbi/ah dan Musyrif/ah dari divisi Bahasa Arab untuk menyusun bahan ajar berupa Silabus, Materi dan Media Pembelajaran.

Penyusunan materi pembelajaran bahasa arab daring, diawali dengan penentuan topik serta kaidah bahasa (ilmu alat) terpilih. Pemilihan komponen materi sebagai bahan ajar diorientasikan atas tujuan pembelajaran bahasa yang mudah untuk dipraktekan yaitu topik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari seperti pengenalan, keluarga, liburan, pembelajaran daring dan juga gaya hidup sehat. Materi dalam pembelajaran daring disusun dan dibuat menjadi media pembelajaran interaktif berbasis online berupa video pembelajaran tematik yang diupload menggunakan aplikasi Youtube.

Penyusunan soal evaluasi berpedoman pada materi yang telah disampaikan dalam video pembelajaran yang berasaskan pada 4 maharoh yaitu Istima' (mendengar), Kalam (berbicara), Kitabah (menulis), Qiro'ah (Membaca) serta penekana pada gramatikal Bahasa Arab (Nahwu dan Sharaf).

Kurikulum pembelajaran Bahasa Arab di masa Pandemi Covid-19 di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang merupakan kurikulum yang disusun dan dirumuskan mandiri yang berasaskan pada hasil musyawarah yang berpedoman pada pengalaman belajar di tahun sebelumnya berdasarkan kajian tim Ta'lim sebagai badan penelitian dan pengembangan kurikulum Ma'had dan berpedoman pada Buku Panduan Ma'had yang telah disusun oleh Direktur beserta Tim sebagai garis besar haluan Ma'had yang telah dirumuskan oleh Lembaga UIN Malang, sebagai *breakdown* dari dua pilar pertama dari 4 pilar kampus yaitu: (1) kedalaman spiritual (2) keagungan akhlak (3) keluasan ilmu (4) kematangan profesional.

2. Manajemen Pembelajaran

Silabus adalah pedoman yang digunakan oleh Tutor Bahasa Arab untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi Covid-19 di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan dalam jaringan (online) sebagaimana jadwal yang tertulis pada buku panduan sebagaimana berikut:

- a. Pembelajaran ta'lim daring bahasa Arab pada semester 1 tahun akademik 2020/2021 akan dilakukan sebanyak 3x pertemuan. Dan dilaksanakan 2 kali dalam satu bulan, yaitu minggu pertama dan ketiga.
- b. Penyampaian materi ta'lim daring bahasa dan penugasan melalui video interaktif dan edukasi berdurasi 5-10 menit yang telah disisipkan setiap hari jum'at pukul 06.30 WIB. Nilai dari hasil penugasan akan dijadikan sebagai nilai monitoring untuk setiap bulan dalam satu semester.

- c. Untuk pertemuan pertama, tim bahasa akan menyajikan video ta'aruf pusat ma'had al jami'ah.
- d. Presensi dan nilai penugasan mahasantri menggunakan google form.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa, Tutor bahasa Arab diberi tugas Oleh Murabbi divisi bahasa Arab untuk membuat grup *Whatsapp* yang didalamnya terdiri dari Mahasiswa dampingannya yang sebelumnya telah dibagi oleh Tim Ta'lim berdasarkan hasil Placement Test, kemudian Tutor bertugas membagikan Link Video Pembelajaran kepada stiap Mahasiswa dampingannya melalui Grup *Whatsapp*

Indikator penilaian pemahaman Mahasiswa terhadap materi yang telah disampaikan akan diukur menggunakan perangkat Evaluasi yang berbasis online, berupa seperangkat soal yang disusun dalam *Google Formulir* yang terdiri dari 2 bagian, bagian pertama adalah kolom Absensi Kehadiran Mahasiswa yang menunjukkan bahwa Mahasiswa tersebut telah menyimak materi dalam video di waktu yang telah ditentukan dan Bagian kedua adalah bagian evaluasi berupa kolom esai yang harus diisi oleh Mahasiswa berupa lembar resume, berupa ringkasan dari materi yang telah disampaikan. Evaluasi jenis ini berfokus pada dua keterampilan Mahasiswa yaitu Keterampilan Mendengar (*Maharah Istima*) dan Ketreampilan menulis (*Maharah Kitabah*)

Evaluasi tahap kedua berupa monitoring, yaitu kegiatan penilaian untuk menguji keterampilan mahasiswa di bidang Keterampilan Berbicara (*Maharah Kalam*). Evaluasi ini dilaksanakan oleh Tutor pendamping Mahasiswa dengan model Ujian Lisan (*Oral Examination*) soal berupa pertanyaan yang memuat Gramatikal bahasa Arab (*Nahwu dan Sharaf*) yang diujikan dengan media *Google Meet*, *Zoom Meeting*, atau *Video Call Whatsapp* yang soalnya telah tersusun di Buku Monitoring Mahasiswa.

Evaluasi tahap ketiga berupa Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Evaluasi ini menitik beratkan pada pengujian Keterampilan Membaca (*Maharah Qiro'ah*) pada Mahasiswa. Soal disusun dengan media Google Formulir berupa butir soal Pilihan Ganda (*Multiple Choice*) yang berisi 50 butir soal yang memuat keseluruhan materi yang telah disampaikan, penilaian ini sebagai penilaian Akhir namun bukan penentu Final yang menjadi patokan kelulusan Mahasiswa, namun ada komponen penilaian yang lain yang akan diakumulasi menjadi nilai Total.

B. Manajemen Peserta Didik

1. Mahasiswa

Mahasiswa Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 3770, yaitu seluruh Mahasiswa baru pada program Sarjana dan sedang berada pada semester 1 dan 2, Klasifikasi kelas merupakan pengelompokan kelas sesuai dengan kemampuan siswa setelah mengikuti placement test secara serentak, terdapat tiga tingkatan 1) kelas Asasi adalah siswa yang belum memiliki kemampuan berbahasa baik secara pasif maupun aktif jumlah kelas paling banyak yaitu berjumlah 189 kelas, 2) Kelas Mutawassit adalah siswa yang memiliki kemampuan berbahasa arab secara pasif jumlah 45 kelas, 3) Kelas Al-Aly adalah siswa yang memiliki kemampuan berbahasa secara pasif maupun aktif jumlah 11 kelas, jumlah keseluruhan 245 kelas.

2. Proses penempatan kelas bahasa Arab

Dalam menentukan penempatan kelas bahasa Arab Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengadakan Ujian penempatan kelas (*Placement Test*) yaitu serangkaian test pra pembelajaran bahasa Arab, kegiatan ini bertujuan untuk menentukan seberapa level mereka dalam memahami mata ta'lim yang akan diajarkan.

Tujuan dari pelaksanaan placement test ta'lim ma'hadi ini adalah:

- Membagi tingkatan kelas ta'lim sesuai kemampuan mahasiswa menjadi 3 kelas yaitu: kelas rendah (*asasi*), kelas menengah (*mutawassith*) dan kelas atas (*al aly*)
- Menyesuaikan soal monitoring, uts dan uas berdasarkan tingkatan kelas.
- Memudahkan koordinasi dan kontrol dalam proses pelaksanaan ta'lim di ma'had.

Dalam pelaksanaannya, placement test memiliki beberapa ketentuan yang menyesuaikan dengan materi ta'lim yang akan diajarkan selama ta'lim daring. Untuk lebih jelasnya ketentuan pelaksanaan placement test ta'lim ma'hadi bisa dilihat di bawah ini.

a) Media dan jenis soal placement test

Media yang digunakan dalam proses placement test adalah google form dengan jenis soal pilihan ganda sebanyak 30 butir soal. Standarisasi penyusunan soal mengacu pada materi kelas menengah/ sedang pada masing-masing ta'lim.

b) Pembagian kelas hasil placement test

Setelah proses placement test terlaksana, hasilnya kemudian diolah untuk dikelompokkan berdasarkan level kelas pada masing-masing ta'lim. Mahasiswa yang sudah mengikuti placement test dikelompokkan ke dalam kelas ta'lim sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkatan kelas bahasa Arab Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Nilai Placement Test	0-50/ 100	51-75/ 100	76-100/ 100
Kelas	Bawah (<i>Asasi</i>)	Menengah (<i>Mutawassith</i>)	Atas (<i>Al-Aly</i>)

3. Monitoring dan Evaluasi pembelajaran bahasa Arab

Dalam rangka menguji keterampilan berbahasa Arab Mahasiswa di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang, kepala Bidang Bahasa mendelegasikan Murabbi/ah untuk menguji Mahasiswa melalui tiga tahap yaitu: (1) Evaluasi Mingguan, yaitu berupa tugas meringkasan materi dari Video Pembelajaran di Youtube, Mahasiswa diminta meresmume kemudian men-*submit* melalui Google Form, dalam pengumpulan tugas, Mahasiswa juga diminta mengisi kolom Absensi sebagai tanda hadir, yang nantinya akan diakumulasi sebagai tambahan nilai akhir. (2) Evaluasi Bulanan, yaitu berupa Ujian Lisan (*Oral Examination*) pengujian dilakukan oleh Tutor bahasa Arab, Ujian ini melibatkan keterampilan berbicara dimana Penguji menanyakan beberapa Soal yang telah disusun di buku monitoring peserta Ujian menjawab secara langsung tanpa membuka referensi, ujian dilaksanakan menggunakan media elektronik dan aplikasi berupa *Google Meet*, *Zoom Meeting*, dan *Video Call Whatsapp*. Ujian dilaksanakan pada tiap akhir bulan sebagai evaluasi seluruh materi yang telah diajarkan pada bulan tersebut. (3) Evaluasi Semesteran, evaluasi yang terstruktur dan terjadwalkan, termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), dalam Ujian ini soal berupa pilihan ganda (*Multiple*

Choice). Kelulusan Mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab diambil dari akumulasi ketiga nilai tersebut untuk kemudian diambil rata-ratanya dan menjadi dasar kelulusan Mahasiswa.

Mahasiswa yang tidak lulus dalam pembelajaran bahasa Arab harus mengikuti ujian remedi, soal ujian remedi berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) sejumlah 50 butir soal, skema pelaksanaan remedi dilaksanakan selama 60 menit dan soal dikerjakan dalam bentuk *Google Formulir*. Pelaksanaan Ujian remedi di masa pandemi covid-19 dilaksanakan 4x dalam 1 tahun yaitu dilaksanakan pada pertengahan dan akhir semester. Bagi mahasiswa yang belum lulus pembelajaran bahasa Arab diwajibkan mengikuti Ujian remedi di tahun ajaran yang akan datang, sebagai syarat kelulusan Ma'had, ijazah Ma'had digunakan sebagai pra syarat mengikuti ujian komprehensif di Kampus UIN Malang.

C. Manajemen Dosen dan Tenaga Pendidik (Tutor bahasa Arab)

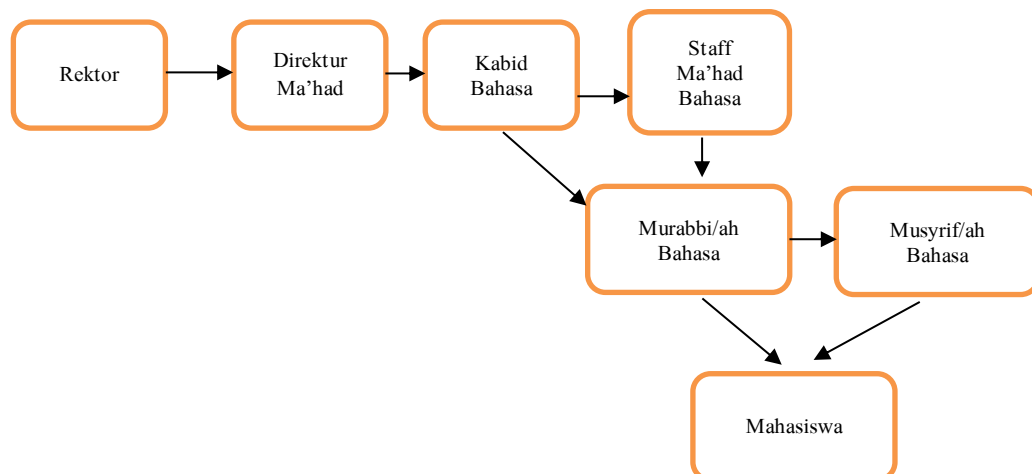
1. Profil Tutor bahasa Arab

Tutor pembelajaran bahasa Arab adalah Mahasiswa yang telah diterima menjadi Musyrif/ah Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang (Pengurus Ma'had) dengan kualifikasi sebagai berikut: (1) Mahasiswa Uiniversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang semester 3 s/d 8, (2) berkepribadian muslim dan muslimah, 3) fasih membaca Al-qur'an (tepat secara tajwid, terjemah, tafsir, dan thalaqah), 4) Aktif berbahasa Arab dan Inggris, mempunyai kecakapan berbahasa asing Arab dan Inggris, tidak sekedar berkomunikasi secara lisan, namun juga bisa secara tulisan dalam artian memahami Qowaidul lughoh. 5) memiliki IP terkahir 2.75 (fakultas Saintek & FKIK) dan minimal 3.25 (Fakultas Humaniora, Tarbiyah, Syariah, Psikologi, dan Ekonomi).

Dalam menjalankan tugas pokok pembelajaran bahasa Arab, Murabbi/ah divisi Bahasa melakukan pembagian tugas mengajar menjadi tiga kelompok, yaitu: (1) kelas Bawah (*Asasi*), yaitu kelompok Tutor yang mengajar di kelas bawah, (2) kelas Menengah (*Mutawassith*), yaitu kelompok Tutor bahasa Arab yang mengajar di kelas Menengah, (3) kelas Atas (*Al-Aly*), yaitu kelompok tutor yang mengajar di kelas Atas.

Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Direktur Pusat Ma'had Al-Jami'ah memegang kebijakan yang dijadikan acuan dalam menjalankan tanggungjawab, adapun skema dari pendelegasian tugas manajemen Dosen dan Tenaga Pendidik adalah sebagai berikut:

Gambar 2. Bagan Garis Koordinasi



Maksud dari skema di Gambar 2 adalah, Rektor memberikan Surat Keputusan kepada Direktur Ma'had. Kemudian Direktur mendelegasikan Surat Tugas kepada Kabid Bahasa, Kabid Bahasa Memberi Instruksi kepada Staff Ma'had dan Murabbi/ah, Murabbi/ah berkoordinasi bersama Musyrif/ah, Musyrif/ah melakukan pendampingan kepada Mahasiswa dan diawasi oleh Murabbi/ah.

Dalam menjalankan tugas pembelajaran bahasa Arab di masa Pandemi Covid-19, Tutor mengemban tanggungjawab: (a) Pendampingan belajar Mahasiswa yaitu tugas pengontrolan dalam mengerjakan tugas dalam kelas online (*grup Whatshapp*) dilaksanakan tiap awal Pekan (b) Pengujian evaluasi Monitoring (*Ujian Lisan*) dilaksanakan 1x dalam satu bulan, yaitu di pekan terahir (c) Pengawasan dalam Ujian Tengah semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) diagendakan tiap tengah semester dan akhir semester.

C. Manajemen Sarana dan Pra sarana

1. Produk Media Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di masa pandemi Covid-19, Kepala bidang bahasa mendelegasikan Staff bagian sarana dan prasarana untuk mendukung pembuatan materi, media dan evaluasi pembelajaran di Pusat Ma'had Al-Jami. Staff bagian Sarana dan prasarana Kemudian berkoordinasi dengan Murabbi Divisi Bahasa dan Musyrif/ah Divisi bahasa untuk mengembangkan materi dari tahun sebelumnya yang masih berbasis Offline, menjadi pembelajaran berbasis online.

Produk pengembangan media pembelajaran berupa:

1. Video interaktif Pembelajaran bahasa Arab
2. Sistem Ujian Lisan Virtual
3. Sistem Ujian Tulis *Computer Based Test (CBT)*

Video interaktif Pembelajaran bahasa Arab adalah media media pembelajaran berbasis Video Edukatif dan komunikatif yang disusun menggunakan teknik perfilman, kegiatan ini melibatkan Musyrif/ah sebagai Tutor yang menyampaikan materi dalam video pembelajaran, video diupload ke Aplikasi Youtube. Media ini digunakan dalam Penyampaian materi dan Evaluasi Mingguan.

Ujian Lisan Virtual adalah sistem evaluasi yang dilaksanakan dalam jaringan yang mengusung konsep komunikasi dua arah antara penguji dan peserta ujian, evaluasi ini memanfaatkan media elektronik berupa Handphone atau Laptop serta aplikasi berupa *Google Meet, Zoom Meeting* dan *Video Call Whatsapp* sebagai media komunikasi. Media ini digunakan dalam Pengujian monitoring Bulanan.

Ujian Tulis *Computer Based Test (CBT)* adalah sistem evaluasi yang memanfaatkan komputer sebagai media Ujian, kemudian dipadu dengan *fitur* soal pilihan ganda (*multiple choice*) pada aplikasi *Google Form*. Media ini digunakan dalam evaluasi Tengah dan Akhir Semester.

2. Penggunaan Sarana dan Prasarana

Regulasi penggunaan sarana dan prasarana di lingkungan Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dibawah kendali staff bagian Sarana dan prasarana,

Dalam menunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab staff bagian Sarana dan prasarana menyediakan peralatan yang berupa alat yang dibutuhkan selama pra pembelajaran, proses pembelajaran dan pasca pembelajaran (Evaluasi Pembelajaran). alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pra pembelajaran
 - a. Alat *chinematografi* (perfilman)
 - b. Studio Shooting
 - c. Ruang Editing
2. Proses Pembelajaran
 - a. Perangkat Elektronik
 - b. Wifi (Jaringan Internet)
 - c. Akun premium (Aplikasi Komunikasi)
 - d. Channel Youtube
3. Pasca Pembelajaran (Evaluasi Pembelajaran)
 - a. Aplikasi Evaluasi
 - b. Aplikasi Pengolah Nilai

Dalam tahap Pra pembelajaran, murabbi berkoordinasi dengan musyrif/ah untuk menyusun materi pembelajaran berupa video, tahap yang dilakukan adalah dengan pengambilan video di dalam studio shooting adapun alat yang digunakan dalam proses pembuatan video ini adalah menggunakan alat *chinematografi* berupa kamera, lampu studio, tripod, mic, greenscreen, dll. Kemudian video di edit dalam ruang editing menggunakan aplikasi Editing Video dan alat berupa komputer.

Proses pembelajaran bahasa Arab memanfaatkan sarana prasarana berupa Video yang telah diunggah di Channel Youtube milik Ma'had, link Video dibagikan melalui Grup Whatsapp. Jaringan Internet telah disediakan Ma'had guna mempermudah proses Upload Video.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan Evaluasi, dalam proses evaluasi Tutor bertindak sebagai Penguji Ujian Lisan yang memanfaatkan sarana prasarana berupa Perangkat Elektronik dan Aplikasi Komunikasi Virtual, sedangkan Sarana prasarana yang digunakan dalam Ujian Tulis berupa Google Formulir berisi Soal Multiple Choice dan Essai, hingga didapatkan nilai yang akurat. Nilai kemudian diolah untuk menemukan nilai Akhir menggunakan Aplikasi berupa Microsoft Excel yang telah diatur sistemnya.

Analisis SWOT

Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran

Kekuatan (Strengths)	<ol style="list-style-type: none">1. Kurikulum lama masih relevan untuk digunakan sebagai dasar pembuatan kurikulum daring2. Tersedianya Buku panduan yang lengkap sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran3. Garis komando koordinasi penugasan pelaksanaan pembelajaran sudah terstruktur dengan rapi4. Kalender pelaksanaan pembelajaran sudah terencana
-------------------------	--

	<p>dengan baik mulai Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi</p> <p>5. Ada Tim Ketakliman dan Bahasa yang expert dalam riset dan pengembangan Kurikulum, yang telah berpengalaman dan memiliki data lengkap sebagai bahan penyusunan program.</p> <p>6. Tersedia bank soal sebagai acuan pembuatan soal evaluasi</p>
Kelemahan (Weaknesses)	Tidak semua kegiatan pembelajaran luring dapat dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran daring
Peluang (Opportunities)	<p>1. Ada keleluasaan dalam menentukan konsep pembelajaran daring</p> <p>2. Masih dapat berkomunikasi Intens antar panitia penyusun kurikulum dengan pengawasan dari Satgas</p> <p>3. Adanya skema yang rapi dalam pelaksanaan program pembelajaran</p> <p>4. Tersedianya Opsi media pembelajaran yang lengkap.</p>
Ancaman (Threats)	Ada aturan baru tentang pelaksanaan pembelajaran yang menyulitkan ruang gerak dalam berinteraksi antar Tutor dan Mahasiswa

1. Strategi SO, yaitu menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang.

Berdasarkan beberapa analisa SWOT diatas, terdapat kekuatan serta peluang yang merupakan sisi positif dari Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga dapat meningkatkan kualitas dari Lembaga tersebut. Dalam strategi SO dapat memanfaatkan peluang dengan menggunakan kekuatan yang ada. Misalnya Tersedianya Buku panduan yang lengkap sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat menjalankan proses pembelajaran dengan skema yang sistematis dan terstruktur.

2. Strategi WO, yaitu memperbaiki kelemahan dan memanfaatkan peluang.

Strategi yang kedua yaitu dengan memperbaiki kelemahan dan memanfaatkan peluang. Untuk itu perlu mensinkronisasi kegiatan yang berbasis offline dengan dengan meningkatkan optimaliasasi media pembelajaran yang telah tersedia demi terlaksananya semua kegiatan.

3. Strategi ST, yaitu menggunakan kekuatan dan menghindari ancaman.

Strategi meggunakan kekuatan dan menghindari ancaman. Dengan adanya garis koordinasi yang sudah tersusun maka akan memudahkan proses interaksi antar Tutor dan Mahasiswa walaupun dari jarak jauh.

4. Strategi WT, yaitu mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman.

Dari deskripsi tabel tersebut dapat diketahui kelemahan dan ancaman yang di hadapi oleh Pusat Ma'had Al Jami'ah adalah tidak semua kegiatan dapat dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran dan terjadi perubahan kebijakan skema pembelajaran daring, cara mengatasinya yaitu memanfaatkan media komunikasi untuk memaksimalkan penyampaian materi melalui pendampingan dari Tutor di dalam Grup Whatsapp demi tercapainya peningkatan keterampilan berbahasa Arab. Untuk meghadapi ancaman tersebut perlu adanya optimalisasi

media pembelajaran berbasis IT demi menyesuaikan dengan kondisi masa Pandemi Covid-19.

Manajemen Peserta Didik

Kekuatan (Strengths)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya calon peserta yang telah terseleksi dari Universitas tanpa mengadakan pendaftaran 2. Terdapat sistem ujian penempatan kelas yang baik 3. Ada sistem Pembelajaran dan Evaluasi yang baik untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Mahasiswa
Kelemahan (Weaknesses)	Kurang adanya sitem yang ketat dalam pengawasan pembelajaran Mahasiswa
Peluang (Opportunities)	Tersedianya bimbingan secara virtual dari Musyrif pendamping kelas bahasa Arab dan pedamping kamar
Ancaman (Threats)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya gangguan belajar Mahasiswa yang bersumber dari lingkungan belajar di rumah masing-masing, yaitu kesibukan diluar kegiatan belajar yang dapat mengganggu proses pembelajaran. 2. Terbatasnya fasilitas belajar di rumah

1. Strategi SO, yaitu menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang.

Berdasarkan beberapa analisa SWOT diatas, terdapat kekuatan serta peluang yang merupakan sisi positif dari Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga dapat meningkatkan kualitas dari Lembaga tersebut. Dalam strategi SO dapat memanfaatkan peluang dengan menggunakan kekuatan yang ada. Misalnya Ada sistem Pembelajaran dan Evaluasi yang baik untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Mahasiswa, sehingga dapat menjalankan bimbingan secara virtual dari Musyrif pendamping kelas bahasa Arab dan pedamping kamar

2. Strategi WO, yaitu memperbaiki kelemahan dan memanfaatkan peluang.

Strategi yang kedua yaitu dengan memperbaiki kelemahan dan memanfaatkan peluang. Untuk itu perlu menanggulangi sitem yang kurang ketat dalam pengawasan pembelajaran Mahasiswa dengan memanfaatkan bimbingan secara virtual dari Musyrif pendamping kelas bahasa Arab dan pedamping kamar.

3. Strategi ST, yaitu menggunakan kekuatan dan menghindari ancaman.

Strategi meggunakan kekuatan dan menghindari ancaman. Dengan adanya sistem Pembelajaran dan Evaluasi yang baik untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Mahasiswa maka akan meminimalisir adanya gangguan belajar Mahasiswa yang bersumber dari lingkungan belajar di rumah masing-masing, yaitu kesibukan diluar kegiatan belajar yang dapat mengganggu proses pembelajaran..

4. Strategi WT, yaitu mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman.

Dari deskripsi tabel tersebut dapat diketahui kelemahan dan ancaman yang di hadapi oleh Pusat Ma'had Al Jami'ah adalah Kurang adanya sitem yang ketat dalam pengawasan pembelajaran Mahasiswa dan terbatasnya fasilitas belajar di rumah, cara mengatasinya yaitu dengan menjalin komunikasi dengan Wali

Mahasiswa sebagai pengawasan tambahan untuk memaksimalkan efektifitas pembelajaran berbahasa Arab. Untuk meghadapi ancaman tersebut perlu adanya opsi kedua dan ketiga dalam menanggulangi kesalahan sistem dalam proses pembelajaran.

Manajemen Dosen dan Tenga Pendidik

Kekuatan (Strengths)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar penerimaan seleksi Musyrif sebagai Tutor bahasa sudah baik. 2. Ada fasilitas tempat tinggal bagi Tutor yang mempermudah koordinasi di Ma'had yang telah terkontrol satgas covid-19 3. Sistem pendelegasian tupoksi yang baik dan jelas telah dibangun dalam lingkungan Ma'had 4. Adanya pembekalan dan pelatihan dalam manajemen pendampingan Mahasiswa
Kelemahan (Weaknesses)	Tidak seluruh Musyrif adalah Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan atau bahasa Arab
Peluang (Opportunities)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kelompok belajar bagi Tutor bahasa Arab sebagai wadah peningkatan kualitas berbahasa 2. Ada pembimbing untuk membantu setiap Musyrif sharing problem dan Upgrade diri
Ancaman (Threats)	Musyrif/ Tutor pembelajaran bahasa memiliki tugas pokok pribadi yang dapat mengganggu optimalnya pendampingan

1. Strategi SO, yaitu menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang.

Berdasarkan beberapa analisa SWOT diatas, terdapat kekuatan serta peluang yang merupakan sisi positif dari Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga dapat meningkatkan kualitas dari Lembaga tersebut. Dalam strategi SO dapat memanfaatkan peluang dengan menggunakan kekuatan yang ada. Misalnya Ada fasilitas tempat tinggal bagi Tutor yang mempermudah koordinasi di Ma'had yang telah terkontrol satgas covid-19, sehingga dapat menjalankan bimbingan pembimbing untuk membantu setiap Musyrif sharing problem dan Upgrade diri.

2. Strategi WO, yaitu memperbaiki kelemahan dan memanfaatkan peluang.

Strategi yang kedua yaitu dengan memperbaiki kelemahan dan memanfaatkan peluang. Untuk itu perlu menanggulangi problem tidak seluruh Musyrif adalah Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan atau bahasa Arab dengan memanfaatkan Adanya kelompok belajar bagi Tutor bahasa Arab sebagai wadah peningkatan kualitas berbahasa.

3. Strategi ST, yaitu menggunakan kekuatan dan menghindari ancaman.

juga strategi meggunakan kekuatan dan menghindari ancaman. Dengan adanya Sistem pendelegasian tupoksi yang baik dan jelas yang telah dibangun dalam lingkungan Ma'had maka akan meminimalisir kelalaian Musyrif/ Tutor pembelajaran bahasa dalam mengatur tugas pokok pribadinya di kampus dan di luar kampus yang dapat mengganggu optimalnya pendampingan.

4. Strategi WT, yaitu mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman.

Dari deskripsi tabel tersebut dapat diketahui kelemahan dan ancaman yang di hadapi oleh Pusat Ma'had Al Jami'ah adalah Kurang adanya sitem yang ketat dalam pengawasan pembelajaran Mahasiswa dan terbatasnya fasilitas belajar di rumah, cara mengatasinya yaitu dengan menjalin komunikasi dengan Wali Mahasiswa sebagai pengawasan tambahan untuk memaksimalkan efektifitas pembelajaran berbahasa Arab. Untuk meghadapi ancaman tersebut perlu adanya opsi kedua dan ketiga dalam menanggulangi kesalahan sistem dalam proses pembelajaran.

Manajemen Sarana dan Prasarana

Kekuatan (Strengths)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya ruang editing Perfilman 2. Tersedianya Jaringan Internet yang cepat 3. Banyak Musyrif yang ahli dalam bidang pembuatan Media pembelajaran 4. Tersedianya peralatan penunjang pembuatan media pembelajaran milik pribadi dari Musyrif/ah
Kelemahan (Weaknesses)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inventaris alat perfilman yang dimiliki Ma'had masih minim 2. Ma'had tidak menyediakan Fasilitas kuota internet kepada Mahasiswa
Peluang (Opportunities)	Adanya inisiatif dari Musyrif atau Tutor bahasa untuk menggunakan perangkat pribadi sebagai penunjang pembelajaran
Ancaman (Threats)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan anggaran dan rumitnya sistem pengadaan barang sehingga menghambat proses pembuatan media pembelajaran 2. Adanya problem teknis dalam pembelajaran yang sering terjadi pada Mahasiswa yang berdomisili di daerah Pinggir

1. Strategi SO, yaitu menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang.

Berdasarkan beberapa analisa SWOT diatas, terdapat kekuatan serta peluang yang merupakan sisi positif dari Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga dapat meningkatkan kualitas dari Lembaga tersebut. Dalam strategi SO dapat memanfaatkan peluang dengan menggunakan kekuatan yang ada. Misalnya, tersedianya Jaringan Internet yang cepat, sehingga Adanya inisiatif dari Musyrif atau Tutor bahasa untuk menggunakan perangkat pribadi sebagai penunjang pembelajaran.

2. Strategi WO, yaitu memperbaiki kelemahan dan memanfaatkan peluang.

Strategi yang kedua yaitu dengan memperbaiki kelemahan dan memanfaatkan peluang. Untuk itu perlu menanggulangi problem Inventaris alat perfilman yang dimiliki Ma'had masih minim dengan memanfaatkan adanya inisiatif dari Musyrif atau Tutor bahasa untuk menggunakan perangkat pribadi sebagai penunjang pembelajaran.

3. Strategi ST, yaitu menggunakan kekuatan dan menghindari ancaman.

Strategi menggunakan kekuatan dan menghindari ancaman. Dengan banyak Musyrif yang ahli dalam bidang pembuatan Media pembelajaran maka akan meminimalisir adanya problem teknis dalam pembelajaran yang sering terjadi pada Mahasiswa yang berdomisili di daerah Pinggir yang dapat mengganggu optimalnya pendampingan.

4. Strategi WT, yaitu mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman.

Dari deskripsi tabel tersebut dapat diketahui kelemahan dan ancaman yang di hadapi oleh Pusat Ma'had Al Jami'ah adalah Ma'had tidak menyediakan Fasilitas kuota internet kepada Mahasiswa dan Keterbatasan anggaran dan rumitnya sistem pengadaan barang sehingga menghambat proses pembuatan media pembelajaran, cara mengatasinya yaitu dengan mensosialisasikan pengusahaan kuota internet untuk kebutuhan pribadi dengan memangkas biaya operasional ma'had sebagai alokasi Mahasiswa memenuhi kebutuhan pembelajaran daring. Untuk meghadapi ancaman tersebut perlu adanya swadaya iuran pribadi dari Murabbi/ah sebagai dana cadangan manakala terjadi kekurangan di tengah proses pembuatan media pembelajaran.

KESIMPULAN

Dalam Strategi Manajemen Pembelajaran di Pusat Ma'had Al-Jami'ah telah dibentuk sistem perencanaan yang baik dalam perencanaan pembelajaran, serta dalam pelaksanaannya sudah berjalan sebagaimana yang direncanakan, dan hasil belajar yang baik menunjukkan keberhasilan dari pelaksanaan serta penggunaan alat evaluasi yang sesuai dan akurat.

Terdapat kelemahan seperti kurang lengkapnya fasilitas dan skema baru dalam pembelajaran model daring dan telah dapat diatasi dengan baik dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Yusuf, Ujang (2020) Kebutuhan Ilmu Manajemen Pendidikan Islami dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi 4.0, *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 3(1), 93-108. <http://dx.doi.org/10.30868/im.v3i01.688>
- Fatimah dan Dewi Kartika Sari, Ratna “*Strategi Belajar & Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*,” *Pena Literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sasta Indonesia*, Volume 1 Nomor 2, Oktober 2018.
- Freddy Rangkuti. *Analisa SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama. 2013. hal.19
- Geddis Arthur, & Barry Anslow. 1993. *Tranforming Content Knowledge: Learning To Teach About Isotopes*. Faculty of Education, University of Western Ontario, London, Ontario N6C 1G7, Canada *Science Educational*, 575-591.
- Jannah Akmal, Miftahul dan Santaria, Rustan. “*Mutu Pendidikan Era Revolusi 4.0 di Tengah Covid-19*,” *Journal of Teaching and Learning Research*, Vol. 2, No. 2, pp. 1-12, 2020
- Lazwardi, Dedi. “*Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan*,” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*” Vol . 7 No. 1, Juni 2017

- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Bab II, Pasal 4. (jdih.kemdikbud.go.id)
- Saifulloh, Ahmad Munir dan Darwis, Mohammad. *“Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19” Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 03 No. 02 Oktober 2020
- Syafaruddin, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), 41
- Syaputra, Adi dan Hasanah, Enung. *“Manajemen Kurikulum dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19” Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*. Volume: 8, No. 2, Juli-Desember 2021
- Zayyadi, Mohammad (2020) *إدارة تعليم اللغة العربية ببرنامج صباح اللغة في معهد سونان أمبيل العالي* مالانج. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.